

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS DAN *SELF-EFFICACY* SISWA SMA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*)

Oleh:

Lia Assyifa

185050008

Tujuan pada penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran CORE (*Connecting, Organizing, Reflecting, Extending*) dan PBL (*Problem Based Learning*), 2) untuk mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran CORE dan PBL, 3) mengetahui pengaruh model pembelajaran CORE terhadap kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian eksperimen semu atau *quasi experiment*. Subjek dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI SMA Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2021-2022 sebanyak dua kelas yang dipilih secara acak dengan jumlah sampel 72 siswa, diantaranya 36 siswa kelas XI MIPA 4 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan model pembelajaran CORE dan 36 siswa kelas XI MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes kemampuan penalaran matematis dan angket *self-efficacy*. Data yang terkumpul akan diolah berbantuan *Software IBM SPSS 26 for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data, kesimpulan dari penelitian ini 1) peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh model pembelajaran CORE lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh model *Problem Based Learning*, 2) *Self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran CORE lebih baik daripada siswa yang memperoleh model *Problem Based Learning*, 3) terdapat korelasi positif antara kemampuan penalaran matematis dan *self-efficacy* siswa yang memperoleh model pembelajaran CORE.

Kata Kunci: Kemampuan Penalaran Matematis, *Self-efficacy*, Model Pembelajaran CORE